
	PENCABUTAN IMPLANT		
	SOP	No. Dokumen : /SOP-UKP/V/2018	
		No. Revisi :00	
		Tanggal Terbit : -	
		Halaman :1/3	
UPTD PUSKESMAS DOMPU BARAT			<u>Mujakir, SKM</u> NIP. 19740316199702001
1. Pengertian	Pelepasan implant adalahmelakukanpencabutanalatkotrasepsi yang diletakkandibawahkulitlenganatas.		
2. Tujuan	Sebagai acuan dalam melaksanakan pencabutan implant (susuk) secara benar dan tepat.		
3. Kebijakan	SK Kepala Pusekesmas Dompuskesmas Barat Nomor: Tentang Panduan Layanan Klinis		
4. Refrensi	Buku panduan praktis pelayanan kontrasepsi edisi 3 tahun 2013		
5. Prosedur	<p>5.1.Alat dan bahan</p> <ul style="list-style-type: none">a. Sarung tanganb. Spuit injeksic. Duk lubangd. Klem lengkuge. Gunting jaringanf. Larutan alkoholg. Larutan povidon lodinh. Obat injeksi lidokaini. Plesterj. Kassa <p>5.2.Langkah-langkah</p> <ul style="list-style-type: none">a. Petugas menyambut pasien dengan ramahb. Petugas memberikan iform consent kepada pasien menjelaskan kepada pasien untuk mengisi fomulir persetujuan tindakan medisc. Petugas menjelaskan maksud tindakan kepada pasien		

	<ul style="list-style-type: none"> d. Petugas mempersilakan pasien untuk baring di bed pasien e. Petugas menentukan daerah pencabutan di daerah pemasangan implant f. Petugas mencuci tangan g. Petugas mencuci tangan h. Petugas memakai sarung tangan i. Petugas mengusap daerah pencabutan dengan kassa yang dibasahi alkohol kemudian povidon lodin, dengan arah keluar secara melingkar j. Petugas memasang dua lubang di daerah pemasangan k. Petugas menyuntikkan lidokain di tempat akan dilakukan insisi dan di ujung akhir dari kapsul sampai sepertiga panjang kapsul l. Petugas menunggu sebentar kemudian menguji efek anestesi dengan menyentuhkan jarum di daerah tersebut pasien merasa kebal/tidak nyeri m. Petugas membuat insisi dangkal dengan bisturi sepanjang kira-kira 5 mm arah transversal sekitar 5 mm di bawah ujung kapsul yang terdekat dengan siku n. Petugas menentukan kapsul yang akan dicabut o. Petugas mendorong kapsul pelan-pelan ke arah insisi hingga ujung kapsul tampak p. Jika kapsul terbungkus jaringan ikat, petugas membebaskan dengan menggunakan gunting jaringan atau bisturi q. Petugas menjepit ujung kapsul dengan klem bengkok r. Petugas membawa ke arah insisi dan keluarkan s. Petugas mengulangi hingga kedua kapsul tercabut t. Petugas menekan luka insisi dengan kasa untuk menghentikan perdarahan u. Petugas mengusap luka dengan kasa yang dibasahi povidon iodine v. Petugas membuka dua lubang w. Petugas merekatkan luka dengan plester x. Petugas menutup luka dengan kasa dan diplester y. Petugas mempersilakan pasien untuk kembali duduk
--	---

	<div>z. Petugas membuang bahan bekas pakai dalam tempat yang telah disediakan</div> <div>aa. Petugas melepas sarung tangan</div> <div>bb. Petugas mencuci tangan</div> <div>cc. Petugas mencatat tindakan yang dilakukan dalam rekam medis.</div>
6. Bagan Alir	<div>-</div> <div><pre>graph TD; A[Pendaftaran] --> B[Peserta Datang]; B --> C[Anamnesa]; C --> D[Konseling dengan ABPK]; D --> E{Setuju}; E -- Ya --> F[Informed consent]; E -- Tidak --> G[Konseling Ulang]; G --> D; F --> H[Pemeriksaan fisik dan penunjang
(jika diperlukan)]; H --> I[Dilakukan pencabutan Implant]; I --> J[Pemantauan medis & pemberian
nasehat pasca tindakan]; J --> K[Pencatatan di register kohort KB dan K/IV/KB]; K --> L([Selesai]);</pre><p>The flowchart illustrates the process flow starting with 'Pendaftaran' (Registration), followed by 'Peserta Datang' (Participant Arrives), 'Anamnesa' (History Taking), and 'Konseling dengan ABPK' (Counseling with ABPK). A decision point 'Setuju' (Agree) follows; if 'Ya' (Yes), it proceeds to 'Informed consent', then 'Pemeriksaan fisik dan penunjang (jika diperlukan)' (Physical and supporting examination if needed), 'Dilakukan pencabutan Implant' (Implant removal performed), 'Pemantauan medis & pemberian nasehat pasca tindakan' (Medical monitoring and post-procedure advice), 'Pencatatan di register kohort KB dan K/IV/KB' (Recording in the KB and K/IV/KB cohort register), and finally 'Selesai' (End). If 'Tidak' (No), it leads to 'Konseling Ulang' (Re-counseling), which loops back to 'Konseling dengan ABPK'. A 'Rujukan' (Referral) path also branches from the 'Konseling dengan ABPK' step.</p></div>

7. Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan	-				
8. Unit Terkait	8.1. Ruang Loker 8.2. Ruang Kesehatan Ibu dan KB				
9. Dokumen Terkait	9.1. Rekam medis 9.2. Kartu akseptor KB. 9.3. Buku register.				
10. Rekaman Historis Perubahan	No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan	